

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 masih mewabah di berbagai belahan dunia dan telah memberikan dampak tak terkecuali sektor ekonomi dan keuangan di Indonesia. Adanya pandemi covid ini berimbas pada menurunnya kegiatan usaha dan bisnis khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Penurunan yang dirasakan merupakan kemampuan membayar angsuran yang berpengaruh pada berkurangnya likuiditas BPRS. Bank Indonesia diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan secara lebih dini dengan melakukan tindak lanjut perbaikan yang lebih cepat dengan menerapkan *Good Corporate Governance* dan manajemen risiko yang baik sehingga bank lebih bertahan dalam meghadapi krisis dengan menggunakan metode RGEC.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara pengumpulan data dan observasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 25 data. Dan memiliki 7 sampel yang sudah sesuai dengan kriteria. Pengolahan data menggunakan microsoft excel.

Hasil penelitian ini dalam penghitungan RGEC dapat dikatakan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada masa pandemi adalah sangat sehat.

Kata kunci: BPRS, RGEC, Pandemi.